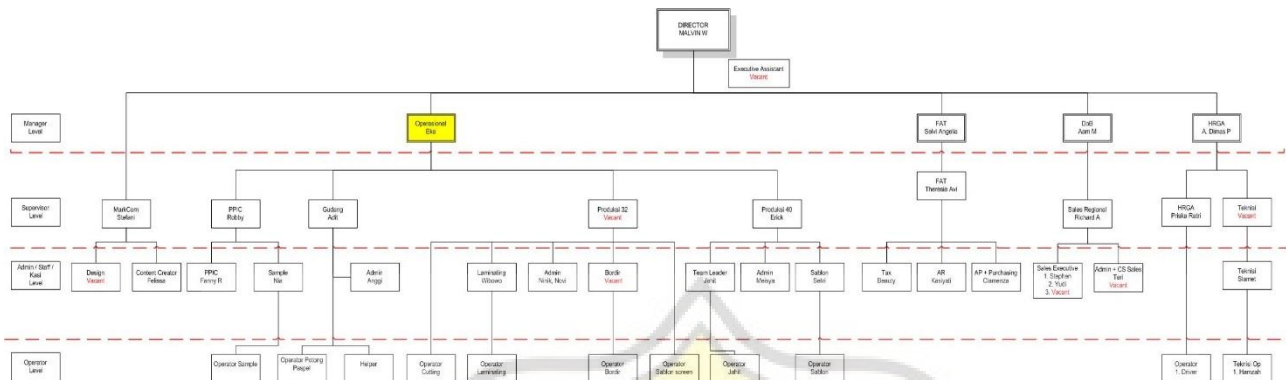


## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum CV. Attamana**

CV. Attamana adalah perusahaan yang bergerak dibidang produksi perlengkapan perhotelan seperti sandal hotel dan *laundry bag*. Didirikan oleh Malvin W. Cv. Attamana ini didirikan tahun 2004. Bidang usahanya adalah produk perhotelan contoh produknya adalah peralatan mandi hotel seperti sabun dan shampoo, lalu ada juga sandal hotel. Klien dari CV. Attamana ini antara lain Hyatt hotel, Marriott hotel, The Ascot hotel, Accor hotel, IHG hotel dan resort dan Jayakarta Hotel dan resort. Seiring pertumbuhan bisnis misi dari Cv. Attamana ini adalah untuk memperluas ke bisnis fasilitas, dengan tujuan membawa produk Indonesia ke tingkat yang lebih tinggi dan Cv. Attamana terus berinvestasi dalam mesin dan karyawannya. Cv. Attamana meningkatkan kualitas produk dengan bantuan kreativitas kolektif dari tim; tim kami adalah tulang punggung perusahaan. Seluruh pengalaman tercipta sebuah pemikiran yang memanfaatkan sumber daya dan keahlian lokal perusahaan yang ditandai dengan kolaborasi dengan Rinaldy Yunardi & Sebastian Gunawan, desainer terkemuka dari Indonesia. Berikut struktur organisaasi CV. Attamana



**Gambar 4. 1 Struktur Organisasi**

#### 4.2 Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian ini berjumlah 40 orang karyawan divisi jahit CV. Attamana yang semuanya berjenis kelamin perempuan. Gambaran umum responden adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 1 Tabulasi Silang antara Usia dan Lama Bekerja**

Usia	Lama Bekerja					Total
	<1 tahun	>1-3 tahun	>3-5 tahun	>5-10 tahun	>10 tahun	
<20 tahun	1 (2,5%)	0	0	0	0	1 (2,5%)
>20-30 tahun	6 (15%)	0	1 (2,5%)	3 (7,5%)	2 (5%)	12 (30%)
>30-40 tahun	4 (10%)	1 (2,5%)	2 (5%)	4 (10%)	0	11 (27,5%)
>40 tahun	2 (5%)	1 (2,5%)	2 (5%)	9 (22,5%)	2 (5%)	16 (40%)
<b>Total</b>	13 (32,5%)	2 (5%)	5 (12,5%)	16 (40%)	4 (10%)	40 (100%)

Sumber : Data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan dari tabel 4.1, diketahui bahwa berdasarkan usia dan lama bekerjanya, karyawan divisi jahit CV. Attamana yang terbanyak telah bekerja selama lebih dari 5 hingga 10 tahun dan 9 orang (22,5%) berusia lebih dari 40 tahun. Dari lama kerjanya 5-10 tahun (40%) lamanya bekerja sama dengan perusahaan, dan sejumlah 16 orang (40%) adalah responden dengan usia lebih dari 40 tahun.

### 4.3 Tanggapan Responden terhadap Variabel Penelitian

#### 4.3.1 Tanggapan Reponden terhadap Variabel Kepuasan kerja

Kepuasan kerja adalah kondisi emosional seseorang karyawan CV.

Attamana yang menunjukkan tingkatan perasaan seseorang menyukai aspek pekerjaannya. Hasil jawaban indikator variabel kepuasan kerja adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 2Tanggapan Reponden terhadap Variabel Kepuasan kerja**

Indikator		STS	TS	S	SS	Jml	Rata-rata	Kategori
Saya merasa senang dengan pekerjaan yang saya lakukan	Frekuensi	1	3	26	10	40	3,13	Tinggi
	Bobot	1	6	78	40	125		
Saya merasa keterampilan saya seasyau dengan pekerjaan saya saat ini	Frekuensi	0	6	26	8	40	3,05	Tinggi
	Bobot	0	12	78	32	122		
Saya merasa nyaman bekerja di perusahaan	Frekuensi	0	4	25	11	40	3,18	Tinggi
	Bobot	0	8	75	44	127		
Upah yang saya terima sesuai dengan standar pekerjaan	Frekuensi	2	8	25	5	40	2,83	Tinggi
	Bobot	2	16	75	20	113		
Saya selalu menerima upah secara tepat waktu	Frekuensi	0	17	22	1	40	2,60	Tinggi
	Bobot	0	34	66	4	104		
Saya merasa upah yang diberikan perusahaan sudah sesuai dengan pekerjaan yang saya lakukan	Frekuensi	0	7	31	2	40	2,88	Tinggi
	Bobot	0	14	93	8	115		
Saya merasa puas karena pimpinan selalu melakukan pengawasan dalam pekerjaan yang saya lakukan	Frekuensi	0	16	20	4	40	2,70	Tinggi
	Bobot	0	32	60	16	108		
Pimpinan memberikan	Frekuensi	1	12	23	4	40	2,75	Tinggi
	Bobot	1	24	69	16	110		

Indikator		STS	TS	S	SS	Jml	Rata-rata	Kategori
penjelasan yang informatif mengenai pekerjaan yang saya lakukan								
Saya merasa dilibatkan dalam pengambilan keputusan di perusahaan.	Frekuensi	2	10	21	7	40	2,83	Tinggi
	Bobot	2	20	63	28	113		
Saya mendapatkan dukungan pengetahuan dari rekan kerja	Frekuensi	1	5	29	5	40	2,95	Tinggi
	Bobot	1	10	87	20	118		
Saya mampu bekerjasama dengan baik dengan rekan kerja saya	Frekuensi	1	6	24	9	40	3,03	Tinggi
	Bobot	1	12	72	36	121		
Rekan kerja saya selalu mau membantu saya ketika saya mengalami kesulitan	Frekuensi	0	2	32	6	40	3,10	Tinggi
	Bobot	0	4	96	24	124		
Saya merasa nyaman dalam ruangan tempat saya bekerja	Frekuensi	1	12	25	2	40	2,70	Tinggi
	Bobot	1	24	75	8	108		
Saya merasa aman dalam bekerja	Frekuensi	0	3	33	4	40	3,03	Tinggi
	Bobot	0	6	99	16	121		
Saya merasa selalu tenang dalam bekerja	Frekuensi	0	3	33	4	40	3,03	Tinggi
	Bobot	0	6	99	16	121		
Kepuasan kerja							2,92	Tinggi

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan perhitungan hasil jawaban kuesioner untuk indikator kepuasan kerja menunjukkan angka rata-rata 2,92 yang menunjukkan bahwa responden menyatakan kepuasan kerja yang diberikan oleh CV. Attamana dalam kategori tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa karyawan CV. Attamana merasa puas bekerja pada CV Attamana.

Menurut jawaban dari responden, Pekerja merasa senang, sesuai dengan keterampilan dan nyaman dengan pekerjaan yang dilakukan. Upah yang diterima sesuai dengan standar pekerjaan, upah diterima secara tepat waktu dan upah sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan. Pekerja puas dengan pengawasan, penjelasan mengenai pekerjaan dan merasa dilibatkan dalam mengambil keputusan. Pekerja puas karena mendapat dukungan pengetahuan dari rekan kerja, mampu bekerjasama dan mau membantu antar rekan kerja. pekerja merasa nyaman dengan ruang kerja, merasa aman dan merasa tenang dalam bekerja

Hasil ini menunjukkan bahwa karyawan CV. Attamana merasa senang dengan pekerjaan yang dilakukan pada CV. Attamana. Karyawan juga merasa puas karena keterampilannya sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan saat ini. Hal ini membuat karyawan CV. Attamana menjadi merasa nyaman bekerja di perusahaan. Dari sisi upah, karyawan CV. Attamana juga merasakan menerima upah secara tepat waktu, sesuai dengan standar pekerjaan dan sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan. Karyawan CV. Attamana juga merasa bahwa pimpinan selalu melakukan pengawasan dalam pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan. Pimpinan memberikan penjelasan yang informatif mengenai pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan CV. Attamana. Secara strategik, karyawan CV. Attamana juga merasa dilibatkan dalam pengambilan keputusan dalam perusahaan. Karyawan merasakan ada dukungan pengetahuan dari rekan kerja, selain itu karyawan CV. Attamana dapat bekerjasama dengan baik dengan seluruh rekan kerja karyawan. Kerja sama tersebut nampak ketika rekan kerja selalu mau membantu karyawan CV. Attamana ketika karyawan mengalami kesulitan. Dari sisi fasilitas lingkungan kerja,

karyawan CV. Attamana merasakan kenyamanan dalam ruang tempatnya bekerja, sehingga merasa aman dan tenang dalam bekerja. Walaupun demikian Karyawan CV. Attamana menyatakan bahwa perusahaan kurang memberikan kesempatan promosi kepada karyawan. Berdasarkan indikator kepuasan, maka dapat disimpulkan bahwa karyawan CV. Attamana merasa puas dalam bekerja pada CV. Attamana.

#### 4.3.2 Tanggapan Reponden terhadap Variabel Keterlekatan kerja karyawan

Keterlekatan kerja karyawan adalah sikap yang menunjukkan semangat, selalu menjadi inspirasi pantang menyerah, menjadi kebanggaan ditempat kerja, mampu berkonsentrasi dalam bekerja dan menunjukkan minat yang tinggi terhadap pekerjaannya. Hasil jawaban indikator variabel keterlekatan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 3Tanggapan Reponden terhadap Variabel Keterlekatan kerja karyawan**

Indikator		STS	TS	S	SS	Jml	Rata-rata	Kategori
Saya merasa bersemangat saat di tempat kerja	Frekuensi	0	1	31	8	40	3,18	Tinggi
	Bobot	0	2	93	32	127		
Saya tidak pernah merasa lelah saat bekerja	Frekuensi	0	12	17	11	40	2,98	Tinggi
	Bobot	0	24	51	44	119		
Pada saat jam istirahat tiba, saya langsung berhenti bekerja	Frekuensi	0	2	29	9	40	3,18	Tinggi
	Bobot	0	4	87	36	127		
Saya tertarik dengan pekerjaan saya	Frekuensi	0	1	31	8	40	3,18	Tinggi
	Bobot	0	2	93	32	127		
Ketika tugas saya selesai saya segera pulang	Frekuensi	0	2	22	16	40	3,35	Sangat Tinggi
	Bobot	0	4	66	64	134		
Saya bangga dengan pekerjaan	Frekuensi	1	0	32	7	40	3,13	Tinggi
	Bobot	1	0	96	28	125		

Indikator		STS	TS	S	SS	Jml	Rata-rata	Kategori
saya saat ini								
Waktu terasa begitu cepat saat saya bekerja	Frekuensi	0	14	22	4	40	2,75	Tinggi
	Bobot	0	28	66	16	110		
Saya tidak pernah meninggalkan pekerjaan yang belum selesai	Frekuensi	0	1	31	8	40	3,18	Tinggi
	Bobot	0	2	93	32	127		
Pekerjaan saya saat ini membosankan	Frekuensi	0	1	32	7	40	3,15	Tinggi
	Bobot	0	2	96	28	126		
Keterlekatan kerja							3,12	Tinggi

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan table di atas, indikator keterlekatan kerja karyawan menunjukkan angka rata-rata 3,12, yang menunjukkan bahwa responden menyatakan keterlekatan kerja karyawan dalam kategori tinggi. Hasil ini menunjukkan adanya keterlekatan kerja yang tinggi antara karyawan CV Attamana dengan perusahaan. Karyawan CV Attamana menunjukkan semangat, pantang menyerah, selalu menjadi inspirasi, menjadi kebanggaan ditempat kerja, mampu berkonsentrasi dalam bekerja dan menunjukkan minat yang tinggi terhadap pekerjaannya.

Menurut dari jawaban responden Pekerja merasa bersemangat, tidak merasa lelah dan tidak langsung berhenti saat istirahat tiba. Pekerja tertarik dengan pekerjaannya, bangga dengan pekerjaannya dan ketika tugas selesai pekerja segera pulang. Waktu terasa cepat bagi pekerja, pekerja tidak pernah meninggalkan pekerjaan sebelum selesai namun merasa pekerjaannya membosankan

Berdasarkan dari hasil ini, karyawan CV Attamana merasa bersemangat ketika berada di tempat kerja. Semangat ini membuat karyawan CV Attamana tidak pernah merasa lelah dalam bekerja. Walaupun demikian, ketika jam istirahat tiba, karyawan CV Attamana selalu langsung berhenti bekerja untuk beristirahat dan makan selain itu karyawan CV Attamana akan segera pulang ketika tugas sudah selesai atau sudah jam pulang. Karyawan memiliki ketertarikan dengan pekerjaan yang dijalannya serta memiliki kebanggaan dalam mengerjakan pekerjaan tersebut. Hal ini membuat waktu dirasakan begitu cepat ketika karyawan CV Attamana bekerja. Di satu sisi walaupun pekerjaan dirasakan mungkin membosankan namun karyawan CV Attamana tidak pernah meninggalkan pekerjaan yang belum selesai.

**Tabel 4. 4Rekapitulasi Tanggapan Responden terhadap Variabel Penelitian**

S	Variabel	Rata-rata	Kategori
1	Kepuasan kerja	2,92	Tinggi
2	Keterlekatan kerja karyawan	3,12	Tinggi

Menurut jawaban responden atas variable kepuasan kerja dan keterlekatan karyawan di divisi jahit CV. Attamana keduanya termasuk dalam kategori tinggi dengan rata – rata 2.86 dan 3.12. Maka dapat dikatakan pekerja memiliki semangat, dedikasi dan konsentrasi kerja yang tinggi dan juga puas dalam bekerja di divisi jahit CV. Attamana

#### **4.4 Analisis Regresi Linier Sederhana**

Regresi linier sederhana antara kepuasan kerja terhadap keterlekatan kerja karyawan dapat diperoleh hasil sebagai berikut :



**Tabel 4. 5 Analisis Regresi linier sederhana**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.182	3.612		3.650	.001
	Kepuasan kerja	.339	.082	.558	4.142	.000

a. Dependent Variable: Keterlekatan kerja karyawan

$$\text{Persamaan } Y = 0,558KK$$

Dari pertemuan regresi linier simpel itu di bagan 4. 5 membuktikan bahwab1 ( angka koefisien regresi kepuasan kerja) sebesar 0,558 memiliki maksud bila kepuasan kerja terus menjadi bertambah, sehingga keterlekatan kerja pegawai hendak bertambah.

#### 4.5 Analisis Koefisien Determinasi

Hasil pengujian koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 6 Analisis Koefisien Determinasi**

**Model Summary**

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.558 <sup>a</sup>	.311	.293	2.82760

a. Predictors: (Constant), Kepuasan kerja

Sumber : Data primer yang diolah (2022)

Dari nilai koefisien determinasi sebesar 0,293, menunjukkan bahwa kepuasan kerja memberikan variasi sebesar 29,3% terhadap keterlekatan kerja karyawan.

#### 4.6 Uji Hipotesis

Berdasarkan tabel 4.5, diperoleh signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  membuktikan kalau **H<sub>1</sub> kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterlekatan kerja karyawan diterima**. Dengan angka itu serta angka koefisien regresi sebesar 0,558, perihal ini membuktikan ada akibat positif antara kepuasan kegiatan kepada keterlekatan kegiatan pegawai. Hasil itu bisa dimaksud kalau bila kepuasan kegiatan terus menjadi bagus sehingga keterlekatan kegiatan pegawai pula hendak bertambah.

#### **4.7 Pembahasan**

Kepuasan kerja berpengaruh positif terhadap keterlekatan kerja karyawan. Kepuasan pekerjaan ini juga dapat dirasakan oleh seorang karyawan. Karyawan dapat berperasaan positif saat telah menyelesaikan tugasnya. Kepuasan dari karyawan ini dapat membuat karyawan menjadi bekerja dengan semangat, berdedikasi dan juga bekerja dengan fokus. Hal-hal tersebut adalah aspek-aspek keterlekatan karyawan maka dapat dikatakan pekerja yang bekerja dengan semangat, berdedikasi dan bekerja dengan fokus adalah karyawan yang memiliki keterlekatan atau terikat. Keterlekatan karyawan yang rendah terlihat dari beberapa factor seperti kelelahan emosional, turnover intention yang tinggi, turnover behavior dan kepuasan kerja yang rendah, kepercayaan dan komitmen. Sikap positif menunjukkan bahwa kepuasan kerja tinggi akan cenderung memiliki keterlekatan yang tinggi, dan begitu juga sebaliknya.

Kondisi emosional seseorang karyawan CV. Attamana akan menunjukkan tingkatan perasaan seseorang menyukai aspek pekerjaannya, semakin baik kondisi emosionalnya maka karyawan CV Attamana akan semakin menunjukkan semangat,

pantang menyerah, selalu menjadi inspirasi, menjadi kebanggaan ditempat kerja, mampu berkonsentrasi dalam bekerja dan menunjukkan minat yang tinggi terhadap pekerjaannya. Karyawan CV. Attamana merasa senang dengan pekerjaan yang dilakukan pada CV. Attamana. Dari sisi upah, karyawan CV. Attamana juga merasakan menerima upah secara tepat waktu, sesuai dengan standar pekerjaan dan sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan. Hal ini membuat karyawan CV. Attamana menjadi merasa nyaman bekerja di perusahaan sehingga karyawan CV Attamana merasa bersemangat ketika berada di tempat kerja. Semangat ini membuat karyawan CV Attamana tidak pernah merasa lelah dalam bekerja. Karyawan juga merasa puas karena keterampilannya sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan saat ini karena karyawan memiliki ketertarikan dengan pekerjaan yang dijalannya serta memiliki kebanggaan dalam mengerjakan pekerjaan tersebut.

Karyawan CV. Attamana juga merasa bahwa pimpinan selalu melakukan pengawasan dalam pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan. Pimpinan memberikan penjelasan yang informatif mengenai pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan CV. Attamana. Secara strategik, karyawan CV. Attamana juga merasa dilibatkan dalam pengambilan keputusan dalam perusahaan. Karyawan merasakan ada dukungan pengetahuan dari rekan kerja, selain itu karyawan CV. Attamana dapat bekerjasama dengan baik dengan seluruh rekan kerja karyawan. Kerja sama tersebut nampak ketika rekan kerja selalu mau membantu karyawan CV. Attamana ketika karyawan mengalami kesulitan. Hal ini membuat walaupun pekerjaan dirasakan mungkin membosankan namun karyawan CV Attamana tidak pernah meninggalkan pekerjaan yang belum selesai. Dari sisi fasilitas lingkungan kerja,

karyawan CV. Attamana merasakan kenyamanan dalam ruang tempatnya bekerja, sehingga merasa aman dan tenang dalam bekerja yang membuatnya merasa bahwa waktu dirasakan begitu cepat ketika karyawan CV Attamana bekerja. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian Dewantara & Wulanyani (2019), Muliana & Rahmi (2019), Dewinda et al (2020), dan Arianti et al (2020) yang menyatakan bahwa kepuasan kerja berpengaruh positif terhadap keterlekatan kerja karyawan.

